

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, implikasi yang didapat dari penelitian, serta rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Alat ukur kepemimpinan profetik dengan total item sebanyak 20 item yang digunakan peneliti adalah alat ukur yang reliabel karena mempunyai nilai koefisien reliabilitas yang tinggi baik pada keseluruhan item, maupun pada setiap dimensinya.
2. Validitas faktorial alat ukur kepemimpinan profetik yang diuji dengan menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* merupakan model alat ukur yang tidak dapat diterima oleh teori.
3. Analisis *social desirability bias* pada pengisian alat ukur kepemimpinan profetik menunjukkan adanya *social desirability bias* (bias kepatutan sosial) dalam pengisian alat ukur kepemimpinan profetik dengan nilai korelasi yang tergolong dalam kategori tinggi pada kedua alat ukur tersebut.
4. Validitas konvergen antara alat ukur kepemimpinan profetik dengan alat ukur kepemimpinan autentik menunjukkan adanya korelasi yang tinggi yang menunjukkan bahwa kedua alat ukur tersebut mengukur konstruk yang sama.
5. Validitas diskriminan antara alat ukur kepemimpinan profetik dengan alat ukur religiusitas menunjukkan hasil korelasi yang sangat rendah dan mendekati 0 sehingga dapat diketahui kedua alat ukur tersebut mengukur konstruk yang berbeda.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai properti psikometri alat ukur kepemimpinan profetik, serta dapat memperkaya referensi keilmuan dari penelitian ini untuk bidang psikologi, khususnya psikometri.

## **C. Rekomendasi**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi psikometrik kembali terhadap alat ukur kepemimpinan profetik dengan melakukan uji *exploratory factor analysis* (EFA) dan membuat model baru yang sesuai dengan teori yang digunakan, serta menjadikan alat ukur kepemimpinan profetik ini sebagai pembanding dalam validasi alat ukur lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai alat ukur kepemimpinan profetik dengan sampel yang lebih luas dan bervariasi secara demografis untuk memperkaya hasil penelitian dan dengan demografis yang lebih unik.